

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan laba merupakan Suatu perubahan yang terjadi pada persentase kenaikan laba yang di peroleh sebuah perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik akan menggambarkan bahwa sebuah perusahaan mempunyai keuangan yang baik pula, dan pada akhirnya kenaikan laba tersebut juga akan meningkatkan nilai sebuah perusahaan (Hapsari, 2007). Sebuah perusahaan yang memiliki laba meningkat dapat memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dengan tingkatan laba yang di peroleh. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba meningkat, akan memiliki jumlah aktiva yang besar pula, sehingga akan memberikan peluang yang besar untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut (Taruh, 2011) dalam Hapsari (2007).

Pada dasarnya masyarakat akan mengukur tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan dari kinerja perusahaan tersebut. Kinerja tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periodenya (Juliana dan Sulardi, 2003). Sebuah informasi akuntansi mengenai kegiatan operasi perusahaan dapat di peroleh dari laporan keuangan. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan sangat penting bagi para pelaku bisnis seperti investor dalam pengambilan keputusan (Brigham dan Enhardt, 2003).

Agar perusahaanaan dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya maka telah dikembangkan

seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang di publikasikan. Pada Penelitian ini dilakukan pengujian lebih lanjut mengenai temuan-temuan empiris terhadap rasio keuangan, terutama kegunaan dalam memprediksi laba yang akan datang. Suatu alasan pemilihan laba akuntansi dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan, sehingga dari ukuran laba tersebut dapat dilihat apakah perusahaan memiliki kinerja yang baik atau tidak. Laba menjadi suatu pengukuran kinerja perusahaan merefleksikan terjadinya proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi (Takarini dan Ekawati, 2003). Pertumbuhan laba suatu perusahaan bisa saja mengalami kenaikan untuk tahun sekarang namun juga bisa mengalami penurunan pada tahun mendatang. Karena pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya analisis untuk memprediksi tingkat pertumbuhan laba. Analisis yang biasa digunakan adalah analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Penilaian terhadap kinerja keuangan akan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang nantinya dapat memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan tersebut.

Pertumbuhan laba dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: besar perusahaan, tingkat leverage, dan tingkat penjualan. Sementara itu perubahan laba yang tinggi, akan mengindikasikan laba yang di peroleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden yang di peroleh perusahaan tersebut juga akan tinggi (Angkoso, 2006).

Rasio Keuangan terdiri dari Rasio Likuiditas, dapat dilihat dari *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Working Capital to Total Asset* (WCTA), Rasio

Solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Times Interest Earned* (TIE), *Current Liability to Inventory*, Rasio Aktivitas di ukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO), *Inventory Turnover* (ITO), *Fix Asset Turnover* (FATO) dan Rasio Profitabilitas dilihat dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Gross Profit Margin* (GPM) (Hapsari, 2007).

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai X1 karena apabila CR meningkat maka perusahaan mampu untuk melunasi hutang jangka pendek dengan asset lancar sehingga perusahaan bisa fokus untuk meningkatkan penjualan, dengan meningkat penjualan maka pertumbuhan laba juga akan mengalami peningkatan. *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai X2 karena apabila TATO mengalami peningkatan maka semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan. *Debt to Asset Ratio* (DAR) Sebagai X3 karena apabila DAR mengalami peningkatan maka perusahaan dapat mengetahui bahwa kewajiban dalam membayar Bunga juga mengalami peningkatan akibatnya akan semakin rendah laba yang akan diterima perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) sebagai X4 karena apabila NPM mengalami peningkatan maka laba bersih yang diperoleh perusahaan juga akan mengalami peningkatan terhadap penjualan bersih, jika NPM meningkat maka akan menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan .

Sebuah penelitian yang menghubungkan rasio keuangan dengan fenomena akuntansi tertentu, dengan harapan akan dapat ditemukan kegunaan objektif rasio telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu berupa riset dalam jurnal

Penelitian maupun dalam penyusunan Skripsi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Gunawan dan Wahyuni, 2013), menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil yang berbeda ditunjukkan dengan Penelitian Safitri (2016), mengatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan *Net Profit Margin* (NPM) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Diyani (2016), mengatakan *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba. *Current Ratio* (CR) merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, oleh karena itu rasio tersebut menunjukkan seberapa besar tuntutan kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang (Gunawan dan Wahyuni, 2013). Maka dengan meningkatnya *Current Ratio* (CR), perusahaan diharapkan makin mampu melunasi hutang jangka pendeknya dengan asset lancar yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan dapat fokus untuk meningkatkan penjualan. Peningkatan penjualan diharapkan juga akan meningkatkan pertumbuhan laba.

*Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu (Andriyani, 2015). Berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan

menggunakan total akivanya dalam menghasilkan penjualan bersih (Ang, 1997). Semakin besar *Total Asset Turnover* (TATO) maka akan menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan . Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik dan dapat meningkatkan laba perusahaanaan.

*Debt to Asset Ratio* (DAR), merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Mahaputra, 2012). Semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* (DAR) maka semakin tinggi kewajiban perusahaan terutama dalam membayar bunga, yang dapat berakibat semakin rendah laba bersih perusahaan. Sehingga perubahan laba perusahaan akan menurun.

*Net Profit Margin* (NPM), menunjukkan persentase perolehan laba bersih perusahaan yang sesungguhnya dari setiap penjualan yang membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak terhadap total penjualannya (Diyani, 2016). Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) maka akan menunjukkan semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersih. Meningkatnya *Net Profit Margin* (NPM) akan meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasikan modalnya, sehingga laba perusahaan akan meningkat (Reksoprayitno, 1991).

Penelitian mengenai rasio-rasio keuangan telah banyak dilakukan. Penelitian terdahulu menunjukkan kemampuan berbagai rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba. Hutabarat, (2013) mengatakan bahwa *Current*

*Ratio* (CR), memperlihatkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Andriyani, (2015) mengatakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan Hutabarat, (2013) juga mengatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun berbeda dengan Gustina dan Wijayanto, (2015) mengatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pada Penelitian yang dilakukan oleh Safitri, (2016) mengatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba namun berbeda dengan Penelitian yang dilakukan oleh Riyana dan Diyani, (2016) mengatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba.

Indira, (2012) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Riyana dan Diyani, (2016) mengatakan jika *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba.

Perkembangan yang terjadi pada sektor Transportasi saat ini merupakan salah satu jenis usaha yang sangat menjanjikan untuk masa yang akan datang. Dilihat dari data Indonesia Stock Exchange yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memperlihatkan grafik peningkatan harga saham perusahaan Transpotasi yang

berfluktuasi, sehingga dapat menggambarkan peningkatan dan penurunan harga saham dimasa yang akan datang. Dengan tingkat fluktuasi tersebut dapat dilihat bagaimana perusahaan dapat meningkatkan laba sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Dengan laba yang meningkat maka perusahaan juga mampu meningkatkan jumlah investor yang akan menginvestasikan dana yang dimiliki dengan menanam saham pada perusahaan Transportasi dan juga dapat memberikan penjelasan mengenai Prediksi pertumbuhan laba pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul **“Pengaruh Kondisi Keuangan dalam memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan - Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang Penelitian yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Transportasi?
2. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Transportasi?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Transportasi?

4. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Transportasi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan Transportasi.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan Transportasi.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan Transportasi.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan Transportasi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Akademisi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang Pengaruh Rasio keuangan terhadap Pertumbuhan Laba.

2. Manfaat bagi Perusahaan



Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan demi meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan sehingga juga meningkatkan nilai perusahaan.

### 3. Manfaat bagi Investor

Hasil Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi para investor dalam menilai perusahaan untuk menentukan keputusan investasi.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup dari Penelitian, Dimana penulis melakukan Penelitian pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Ruang lingkup yang diteliti yaitu mengenai Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total asset Turnover* (TATO), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Di dalam proses penelitian ini sistematika penulisan yang digunakan sebagai berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab Pendahuluan diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan karya ilmiah penelitian.

## **BAB II : TINJAUAN LITERATUR**

Bab Tinjauan Literatur berisi tentang landasan teori penunjang penelitian, penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pikiran, dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab Metode Penelitian berisi variabel penelitian yang digunakan, definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab Hasil Penelitian berisikan deskripsi objek penelitian, analisis kuantitatif, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab Penutup berisi kesimpulan dan saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian bagi pihak yang berkepentingan.



